

BAB V

PENUTUP

Melalui bentuk sebagai bahasa ungkapan ekspresi dalam karya tugas akhir ini divisualisasikan dengan meminjam dan menggunakan bentuk-bentuk yang ada di alam secara fisik. Ini bertujuan untuk mengungkapkan pengalaman-pengalaman sebagai muara mengalirnya gagasan-gagasan yang mendorong lahirnya suatu kreasi. Bentuk bentuk alam yang diangkat ke dalam karya, baik itu bentuk abstrak atau bentuk bentuk nyata (representatif) di dalam setiap karya mempunyai arti simbolis yang hendak disampaikan pada para apresiasi (penikmat seni).

Ketertarikan untuk mengangkat pengalaman beserta gejala-gejalanya tersebut, dikarenakan setiap saat manusia akan selalu menjumpai permasalahan-permasalahan yang akan ditimbulkan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitar. Dan ini akan menghasilkan suatu bentuk pengalaman-pengalaman bagi setiap individu. Maka itu pada judul laporan karya tugas akhir ini **“pengalaman pribadi sebagai sumber ide”** dianggap cukup mewakili isi tulisan maupun karya yang dipamerkan. Jadi jelaslah bahwa karya seni khususnya kriya kayu tidak tercipta dengan begitu saja. Tetapi melalui langkah-langkah dalam suatu proses perwujudan. Kesemuanya itu diungkap secara struktural dalam laporan karya tugas akhir ini, juga sebagai usaha dalam mensikapi gejolak emosi atas pengalaman itu sendiri.

Dari pengalaman berkesenian selama menekuni pendidikan diperguruan tinggi seni ISI Yogyakarta, yang puncaknya adalah tugas akhir karya seni, sebagai tahap pematangan ide secara konsepsional dan pembentukan (karya kriya kayu). Namun tugas akhir ini bukan merupakan suatu proses pencarian, tetapi sebagai awal dari perjalanan dalam mensikapi langkah berkesenian yang telah dipilih untuk proses-proses selanjutnya. Karena melalui karya tugas akhir ini, berarti seorang mahasiswa telah siap secara teoritis maupun praktis untuk memulai langkah berikutnya dalam berkesenian. Dengan bermodalkan pengetahuan akademis yang telah diperolehnya selama belajar di perguruan tinggi seni, khususnya jenjang strata satu (S-1) ISI Yogyakarta.

Setelah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir ini, berusaha dijelaskan secara rinci pada bab-bab sebelumnya. Maka pada bab penutup ini, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai kajian bagi penulis-penulis kedepan nantinya. Dan membuat perbaikan-perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang masih terdapat dalam laporan ini, baik itu secara teoritis maupun kekaryaan. Pada kesempatan ini pula penulis menghimbau dan mengajak rekan-rekan khususnya mahasiswa kriya seni untuk lebih meningkatkan kualitas karya kriya seni dengan maksimal. Sebab itu merupakan tanggung jawab kita semua yang berlatar belakang pendidikan seni (ISI), untuk perkembangan dan kemajuan kriya seni itu sendiri dimasa-masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, PN. Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1984.
- Fajar Sidik, *Tinjauan Seni, Diktat STSRI "ASRI"*, Yogyakarta, 1984.
- Imam Buchori Zainuddin, *Pengembangan Disain Produk Kerajinan, Makalah Lokakarya pekanKerajinan Indonesia*, Jakarta, 1989
- M.A.W. Brower, *Psikologis Fenomenologis*, PN. PT. Gramedia, Cetakan 2, Jakarta, 1984.
- Soedarso SP, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, PN. Saku Dayar Sana, Cetakan 2, Yogyakarta, 1988.
- _____, *Sejarah perkembangan Seni Rupa Modern*, PN. Saku Dayar Sana, Cetakan 2, Yogyakarta, 1988.
- Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa, Diktat Mata Kuliah Kritik Seni*, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1973.
- _____, *Dasar-dasar Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta, 1973.
- Susan K. Langer, *Manusia Multi Dimensional, Sebuah Remungan Filsafat*, PN.PT. Gramedia, Jakarta, 1983.
- The Liang Gie, *Filsafat Seni, Sebuah Pengantar*, PUBIB Yogyakarta, 1996.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Cetakan 3, Jakarta, 1998.
- W. Poesporodjo, *Logika Sientitika, Pengantar Dialektika dan Ilmu*, PN.PT. Ganesha, Bandung, 1985.